

Gambar 2.4 Grafik Data Agama Penduduk
(sumber : Data Sekunder Desa Umbulharjo, 2010)

Tabel 2.5 Nilai Tradisional Desa Umbulharjo

No	Jenis Kegiatan yang Memiliki Nilai Tradisional	Jumlah	Keterangan
1	Adat labuhan gunung Merapi	1	Pernah Ada
2	Adat dandan kali	1	Pernah Ada
3	Adat pernikahan	9	Aktif
4	Adat Metri Dusun	9	Aktif
5	Adat Kematian	9	Aktif

Sumber : Data Sekunder Desa Umbulharjo, 2010

Dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat semangat bergotong-royong masyarakat sangat tinggi baik dalam hal membangun permukiman dan fasilitas umum, sedangkan dalam hal memecahkan masalah maupun mencari keputusan musyawarah masih dijunjung tinggi. Menurut Arya Ronald (1988: 32), musyawarah merupakan bentuk cara mengambil keputusan sebagai pemecahan atas suatu masalah atau tindakan atau sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat Jawa.

Mayoritas penduduk desa Umbulharjo bekerja sebagai Petani, peternak, dan pembantu rumah tangga (dapat dilihat pada Lampiran Mata Pencaharian Pokok) dan tingkat pendidikan lebih di dominasi lulusan SD sebesar 1098 orang (dapat dilihat pada Lampiran Pendidikan).

2.3.1.4 Kondisi Sosial Budaya

Penduduk desa Umbulharjo menyebar di beberapa wilayah desa dengan tingkat kepadatan penduduk yang merata. Di desa Umbulharjo masih banyak sebagian warganya yang hidup di bawah standar hidup sejahtera. Hal ini dibutuhkan kerja sama yang kuat antara warga desa dengan pihak Pemerintah Desa dan Kelurahan guna menambah tingkat kesejahteraan masyarakat desa Umbulharjo.

Pada tabel 2.6 dilihat bahwa tingkat kesejahteraan untuk kategori keluarga Prasejahtera dan Sejahtera III plus lebih banyak jumlahnya pada tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh banyaknya warga yang kehilangan pekerjaan/mata pencaharian pasca erupsi Merapi pada akhir tahun 2010 yang lalu. Dibutuhkan waktu bagi warga untuk berbenah mengembalikan kondisi mata pencaharian atau mencari lapangan pekerjaan baru sebagai aktivitas pekerjaan warga yang baru.

Tabel 2.6 Data Jumlah Penduduk menurut Tingkat Kesejahterannya

No	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah tahun 2010	Jumlah tahun 2012
1	Keluarga Prasejahtera	410	883
2	Sejahtera I	214	125
3	Sejahtera II	375	183
4	Sejahtera III Plus	127	147

Sumber : Data Sekunder Desa Umbulharjo, 2010 dan Laporan Profil Desa Umbulharjo, 2012

Namun, pada tahun 2011-2012, jumlah keluarga Prasejahtera naik menjadi 883 keluarga dan Sejahtera Plus III menjadi 147 keluarga (dapat dilihat pada Lampiran Ekonomi Masyarakat, Kesejahteraan Keluarga). Akan tetapi, dari segi ekonomi masyarakatnya untuk tingkat pengangguran menjadi lebih didominasi pada penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja sebesar 1436 orang (dapat dilihat pada Lampiran Ekonomi Masyarakat, Pengangguran).

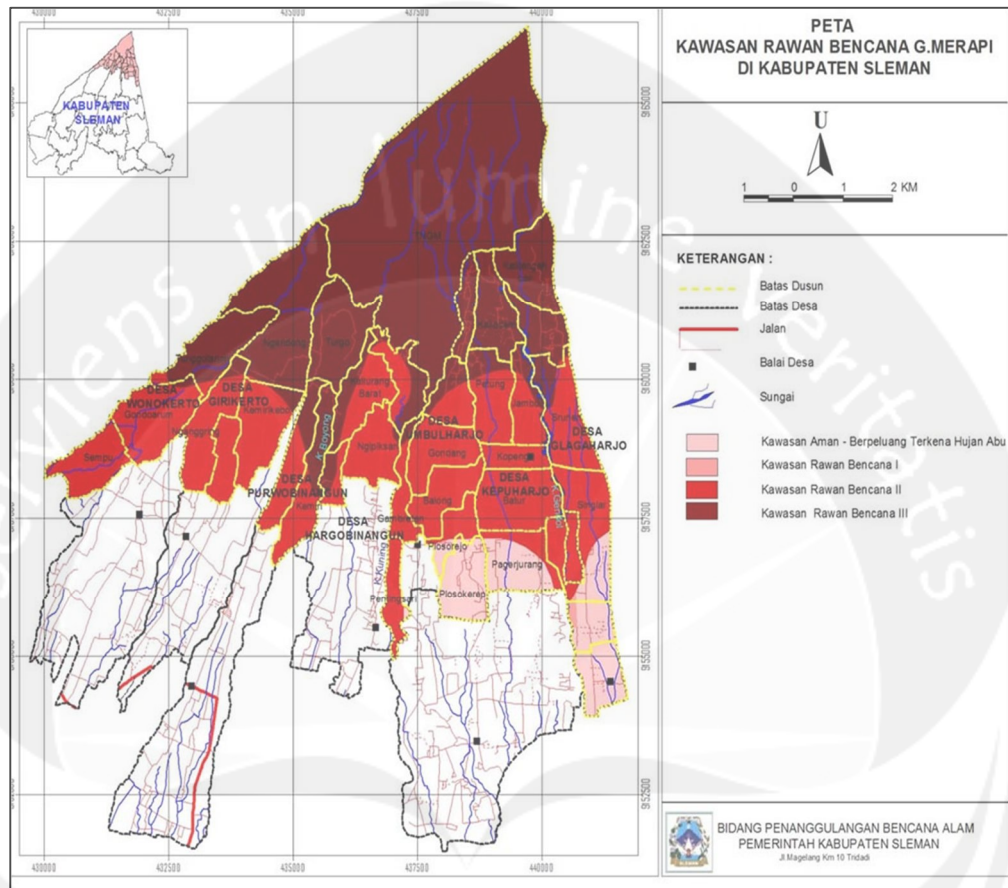
2.3.2 Kawasan Rawan Bencana (KRB) Gunungapi Merapi

Semenjak terjadinya Erupsi Merapi pada akhir 2010 yang lalu, Pemerintah menetapkan zona Kawasan Rawan Bencana. Hal ini dimaksudkan agar lokasi-lokasi yang berada di sekitar zona kawasan Merapi untuk dikosongkan, sesuai dengan bahaya radius 5 km - 25 km yang sudah ditetapkan. Menurut Peraturan Bupati Sleman (Nomor 20 Tahun 2011) tentang Kawasan Rawan Bencana Gunungapi Merapi pada bab I Ketentuan Umum Pasal 1 terbagi 3 cakupan wilayah, diantaranya :

- a. KRB I : kawasan yang berpotensi terlanda lahar/banjir. Dan tidak menutup kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan aliran lava.
- b. KRB II : kawasan yang berpotensi terlanda aliran massa berupa awan panas, aliran lava dan lahar, serta lontaran berupa material jatuhnya dan lontaran batu (pijar).
- c. KRB III : kawasan yang letaknya dekat dengan sumber bahaya yang sering terlanda awan panas, aliran lava, guguran batu, lontaran batu (pijar) dan hujan abu lebat.

Wilayah desa Umbulharjo termasuk dalam Kawasan Rawan Bencana II (KRB II). Batas KRB II ini ditentukan berdasarkan sejarah kegiatan lebih tua 100 tahun, dengan indeks letusan (VEI 3-4), baik untuk bahaya aliran massa ataupun bahaya material lontaran batu pijar (Gambar dapat dilihat pada Lampiran pada Peta Dampak Erupsi Merapi). Kawasan Rawan Bencana II seluas kurang lebih 3.273 Ha di kecamatan Tempel, Turi, Cangkringan dan Ngemplak (Lihat lampiran

pada Peraturan Bupati Sleman No. 20 Tahun 2011 Bab III bagian Kesatu Pasal 5 point 1b).



Gambar 2.5 Peta Kawasan Rawan Bencana Merapi
(Sumber : BPBD Sleman, 2012)

Bangunan-bangunan yang rusak di Kecamatan Cangkringan dapat dilihat pada tabel 2.7 halaman berikut :

Tabel 2.7 Data Jumlah Bangunan Rusak Per desa
di Kecamatan Cangkringan

No	Nama Desa	Jumlah Bangunan
1	Umbulharjo	301
2	Kepuhharjo	1327
3	Glagahharjo	1021
4	Wukirsari	504
5	Argomulyo	92
	Total	3245

Sumber : Hamidin, 2010

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah bangunan rusak 301 rumah salah satunya berada di desa Umbulharjo. Kerusakan yang diakibatkan hampir semua berkategori berat dan sedang, walaupun masih ada yang kelihatan berdiri tetapi secara struktur sudah rapuh dan tidak layak huni bagi warga. Bangunan-bangunan yang ada di 9 padukuhan di Desa Umbulharjo memiliki tingkat kerusakan dan jenis bangunan yang berbeda. Tiga tingkat kerusakan yang berbeda, seperti jenis tingkat :

- RB : Rusak Berat
- RS : Rusak Sedang
- RR : Rusak Ringan

Tiap kerusakan bangunan pada tiap dusun memiliki lokasi wilayah KRB yang berbeda, yang mana ini berkaitan dengan titik-titik lokasi Kawasan Rawan Bencana. Keberadaan lokasi wilayah dusun juga mempengaruhi tingkat kerusakan tiap bangunan yang ada di wilayah tersebut.

Tabel 2.8 Data Kerusakan Bangunan Akibat Erupsi Merapi di Desa Umbulharjo

Nama Dusun	RB Rusak Berat	RS Rusak Sedang	RR Rusak Ringan
Pelemsari	84 Rumah Tinggal, 1 pondok wisata, 6 warung kelontong, 2 koperasi, 4 pos kampling, 1 masjid	-	-
Pangukrejo	216 Rumah Tinggal, 34 pondok wisata, 1 TK, 1 SD, 14 warung kelontong, 4 Koperasi, 3 Bengkel, 4 pos kampling, 1 masjid, 1 musholla	2 pertokoan, 1 lapangan sepak bola	3 pondok wisata, 1 pertokoan
Gondang	-	-	1 pondok wisata

Tabel 2.8 Data Kerusakan Bangunan Akibat Erupsi Merapi di Desa Umbulharjo (Lanjutan)

Nama Dusun	RB Rusak Berat	RS Rusak Sedang	RR Rusak Ringan
Gambretan	-	1 Masjid	-
Balong	3 Rumah tinggal	4 Rumah tinggal	-
Plosorejo	-	-	-
Karanggeneng	-	1 Puskesmas Pembantu	-
Plosokerep	-	-	-
Pentingsari	-	1 Masjid	-

Sumber : Kelurahan Desa Umbulharjo, 2012

Pengambilan data dengan cara literatur parameter data ini dilakukan karena kondisi beberapa bangunan yang Homogen di 3 padukuhan Desa Umbulharjo. Untuk memilih sampel dengan menggunakan literatur parameter data berdasarkan populasi Umbulharjo yang unsur-unsurnya bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya. Untuk jumlah rumah warga yang mau dan tidak mau direlokasi dan data rekapitulasi jumlah Populasi dan jumlah KK Desa Umbulharjo dapat dilihat pada tabel 2.9 dan tabel 2.10 di bawah ini;

Tabel 2.9 Jumlah KK yang tidak mau direlokasi

Desa	Jumlah KK	Mau relokasi	Tidak mau relokasi
Umbulharjo	306	85	220
Kepuharjo	784	681	100
Glagaharjo	791	165	616
Wukirsari	388	380	6
Argomulyo	228	118	110
Sindumartani	26	26	0
Jumlah	2.523	1.455	1.052

Sumber : Pemerintah Kabupaten Sleman, 2011

Pada tabel 2.10 di bawah ini yang akan digunakan sebagai data untuk mengetahui lokasi penelitian yang akan dipilih dan sebagai penentuan sampel yang diharapkan. Penentuan wilayah dan sampel yang akan digunakan lebih melihat pada lokasi KRB yang aman dan cocok. Maka, dari itu jumlah sampel responden yang dijadikan sebagai acuan untuk menentukan jumlah sampel adalah

jumlah KK, baru setelah itu menggunakan skala besar yang disesuaikan dengan jumlah sampel responden yang diharapkan dan beberapa ketentuan dari peneliti yang akan dibahas pada bab IV.

Tabel 2.10 Data Rekapitulasi Jumlah populasi dan jumlah KK Akhir Bulan Agustus 2012 Desa Umbulharjo

NO	Nama Dusun	Jumlah Populasi	Jumlah KK
1	Pelemsari	207	86
2	Pangukrejo	718	228
3	Gondang	687	205
4	Gambritan	621	183
5	Balong	703	196
6	Plosorejo	482	140
7	Karanggeneng	536	170
8	Plosokerep	535	116
9	Pentingsari	376	119
	Jumlah	4765	1493

Sumber : Data Sekunder Kelurahan Umbulharjo, 2012